

ABSTRAK

Miftahudin Mulfii: Analisis Semiotika Makna Harapan Anak dalam Keluarga pada Foto Cerita Terbaik Permata Photojournalist Grant 2020.

Foto cerita saat ini digunakan sebagai salah satu media bertutur yang baik. Penyajian foto cerita juga sudah semakin berkembang tidak hanya dimuat di surat kabar saja tapi kini bisa dimuat di media sosial maupun blog pribadi. Bahkan foto cerita bisa dibuat oleh siapapun itu baik ibu rumah tangga maupun seseorang yang hanya sekedar hobi. Cerita yang diangkat memiliki keberagaman baik tentang kehidupan sosial, budaya, bahkan yang paling dekat yaitu keluarga maupun pengalaman pribadi yang memiliki *news value*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat pada foto cerita Senandika Badai sebagai foto cerita terbaik Permata Photojournalist Grant 2020 karya Thoudy Badai Rifanbillah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika konsep Roland Barthes yang terdiri atas tiga tahapan pemaknaan yaitu denotasi, konotasi, dan mitos kemudian mendekripsikan hasil analisisnya secara sistematis sesuai fakta dan data yang telah didapat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa foto cerita Senandika Badai memiliki makna denotasi, konotasi, dan mitos. Secara denotasi, fotografer ingin menggambarkan kehadiran sosok seorang ayah sebagai kepala keluarga yang menemani tumbuh kembangan anaknya seperti keluarga pada umumnya. Kemudian dapat dikonotasikan bahwa, fotografer ingin merasakan digendong, dinasihati, merasakan sentuhan kasih sayang, dan menyantap makanan bersama di meja makan. Makna konotasi juga dapat dilihat dari proses produksi sebuah gambar atau foto melalui enam aspek yang dapat memicu keterbacaan makna tersebut yaitu *trick effect*, pose, objek, *photogenia*, *aestheticism* dan sintaksis. Sedangkan untuk mitos, hanya terdapat lima foto dari 12 rangkaian foto cerita Senandika Badai yang dapat dimaknainya.

Kata Kunci: Semiotika, Foto Cerita, Permata Photojournalist Grant

ABSTRACT

Miftahudin Mulfi: Semiotic Analysis of the Meaning of Children's Expectations in the Family in the Best Photo Stories of the Permata Photojournalist Grant 2020.

Photo stories are currently used as a medium of good speech. The presentation of story photos has also grown, not only published in newspapers but now can be published on social media or personal blogs. Even story photos can be made by anyone, whether it's a housewife or someone who is just a hobby. The stories raised have a variety of both about social life, culture, even the closest ones, namely family and personal experiences that have news value.

This study aims to determine the meaning of denotations, connotations, and myths contained in the photo of the Senandika Badai story as the best photo of the Permata Photojournalist Grant 2020 by Thoudy Badai Rifanbillah.

This study uses a qualitative approach with the semiotic analysis method of the Roland Barthes concept which consists of three stages of meaning, namely denotation, connotation, and myth, then describes the results of the analysis systematically according to the facts and data that have been obtained.

The results showed that the photo of Senandika Badai's story had denotative, connotative, and mythical meanings. In denotation, the photographer wants to describe the presence of a father figure as the head of the family who accompanies his child's growth and development like a family in general. Then it can be connoted that, photographers want to feel held, advised, feel the touch of affection, and eat food together at the dinner table. The meaning of connotation can also be seen from the production process of an image or photo through six aspects that can trigger the readability of the meaning, namely trick effects, poses, objects, photogenia, aestheticism and syntax. As for myth, there are only five photos from 12 series of photos from the Senandika Badai story. which can be interpreted.

Keywords: Semiotics, Photo Stories, Permata Photojournalist Grant